

## ABSTRACT

In this research the writer tried to answer two research problems. They were: (1) what kind of grammar teaching will be theoretically beneficial for the development of the students' reading comprehension and (2) whether grammar teaching helps the development of the students' reading comprehension.

This research was an experimental one. In this research the writer gave the treatment to the subjects. The treatment was a grammar teaching using Communicative Approach as stated in the 1994 Curriculum. The variables of this research were: (1) grammar teaching as an independent variable and (2) the students' score in reading comprehension as a dependent variable.

The subjects of this research were the first year students of Senior High School Pangudi Luhur Sedayu Yogyakarta, in the 1995/1996 academic year. There were 77 students, 39 students from class IC and 38 students from class IB. The data were collected by using a pre-test and a post-test. The pre-test, done on 28 July 1995, was to measure the students' ability before they were taught grammar. The post-test, done on 6 October 1995, was to measure the students' achievement after they were taught grammar. There were 40 items in each test. Then to analyze them, the writer used the non-parametric two sample Mann Whitney—U test to determine whether  $H_0$  is accepted or rejected.

It was discovered that there is not evidence that the teaching of grammar improves the students' reading comprehension. The grammar teaching that will be beneficial for the development of the students' reading comprehension is the grammar teaching that uses steps of activities as structural activities, quasi-communicative activities, functional communicative activities and social interaction activities. This technique is beneficial

because the technique gives the steps in which the students can improve and extend their reading comprehension. The beneficial grammar items for the development of reading comprehension are grammar items that have high frequency in use or have the greatest utility for the students. The grammar items are essential to be learnt because the students often find them in the text and they also often use these forms to make some utterances.



## INTISARI

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk menjawab dua masalah penelitian. Masalah tersebut adalah (1) jenis pengajaran tata bahasa yang bagaimana yang secara teori menguntungkan bagi pengembangan pemahaman bacaan siswa dan (2) apakah pengajaran tata bahasa membantu pengembangan pemahaman bacaan siswa.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini penulis memberi perlakuan terhadap subyek penelitian. Perlakuan yang diberikan adalah pengajaran tata bahasa dengan menggunakan pendekatan kebermaknaan seperti yang tercantum dalam kurikulum 1994. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah (1) pengajaran tata bahasa sebagai variabel bebas dan (2) nilai pemahaman bacaan sebagai variabel terikat.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas I SMU Pangudi Luhur Sedayu Yogyakarta tahun akademik 1995/1996. Subyek terdiri dari 77 siswa; 39 siswa dari kelas IC dan 38 siswa dari kelas IB. Data dikumpulkan dengan menggunakan Pre-tes dan Post-tes. Pre-tes yang dilaksanakan tanggal 28 Juli 1995, adalah untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diajarkan tata bahasa. Post-tes yang dilaksanakan tanggal 6 Oktober 1995, adalah untuk mengukur pencapaian siswa setelah mereka diajarkan tata bahasa. Ada 40 soal tiap tes. Kemudian untuk menganalisisnya, penulis menggunakan tes U non-parameter dua sample Mann Whitney untuk menentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.

Hasil analisis data yang diperoleh, ternyata tidak ada bukti bahwa pengajaran tata bahasa meningkatkan pemahaman bacaan siswa. Pengajaran tata bahasa yang akan menguntungkan bagi perkembangan pemahaman bacaan siswa adalah pengajaran tata bahasa yang menggunakan langkah-langkah kegiatan seperti: kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tata bahasa, kegiatan-kegiatan setengah komunikatif, kegiatan-kegiatan komunikatif fungsional

dan kegiatan-kegiatan interaksi sosial. Teknik ini menguntungkan karena memberikan langkah-langkah dimana murid dapat meningkatkan dan memperluas pemahaman bacaan mereka. Tata bahasa yang menguntungkan bagi pengembangan pemahaman bacaan adalah struktur yang mempunyai frekuensi tinggi atau mempunyai banyak kegunaan bagi siswa. Tata bahasa ini perlu untuk dipelajari karena siswa sering menemukan pola-pola tata bahasa ini dalam bacaan dan mereka juga sering menggunakannya untuk membuat percakapan.

